

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kenakalan remaja dikalangan pelajar peneliti membuat kesimpulan sebagai berikut.

5.1.1 Simpulan Umum

Berdasarkan sejumlah temuan yang peneliti peroleh dalam penelitian ini, bahwa SMAN 16 Bandung sekolah yang terletak di antara lingkungan rumah warga, warung, warung internet game online yang selalu dijadikan tempat nongkrong siswa ketika jam pulang sekolah. SMAN 16 Bandung juga merupakan sekolah yang didominasi oleh siswa dengan latar belakang ekonomi dan pendidikan orang tua yang rendah. Selain itu juga SMAN 16 Bandung terdapat sebuah komunitas dimana setiap anggotanya selalu melakukan kenakalan remaja baik itu di sekolah maupun di luar sekolah. Selanjutnya untuk bentuk kenakalan remaja yang dilakukan oleh para siswa terbagi menjadi dua bentuk yakni kenakalan yang terjadi di dalam lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Untuk bentuk kenakalan yang terjadi di dalam lingkungan sekolah adalah masih melanggar tata tertib yang sudah sekolah tetapkan. Bentuk pelanggaran yang sering para siswa lakukan seperti membolos ketika pembelajaran berlangsung, merokok di kawasan sekolah, terlambat datang kesekolah, merusak fasilitas sekolah seperti mencoret tembok sekolah sebagai wujud kekesalan antara komunitas yang berada di SMAN 16 Bandung. Sedangkan untuk kenakalan yang terjadi ketika berada di luar sekolah para siswa telah melanggar status mereka sebagai seorang pelajar. Bentuk kenakalan yang mereka lakukan seperti nongkrong bersama dengan teman komunitas sampai larut malam, mabok, telat pulang kerumah, tidak pulang kerumah, kabur dari rumah, dan mengunjungi tempat hiburan malam seperti tempat dugem.

Selanjutnya faktor yang mempengaruhi kenakalan remaja di kalangan pelajar terjadi karena kurangnya kontrol sosial terutama di dalam lingkungan keluarga dan masyarakat. Kurangnya kontrol sosial di lingkungan keluarga terjadi karena orang tua sangat sibuk dengan pekerjaannya sehingga tidak ada waktu untuk mengawasi anaknya. Selain itu juga kurangnya kasih sayang yang diberikan orang tua, rasa percaya yang terlalu berlebihan menyebabkan siswa berani untuk melakukan apa saja serta konflik antar anggota keluarga yang menyebabkan ketidak harmonisan di dalam anggota keluarga. Untuk lingkungan masyarakat terjadi karena kurangnya rasa peduli dari masyarakat terhadap setiap kegiatan yang dilakukan oleh para remaja, kurang terlibatnya remaja dalam setiap kegiatan

Aprilia Nurul Falah, 2019

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KENAKALAN REMAJA DI KALANGAN PELAJAR (studi kasus terhadap siswa yang menjadi anggota komunitas di SMAN 16 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang ada di dalam masyarakat serta kurangnya kegiatan yang positif di masyarakat sehingga para remaja masih melakukan kenakalan remaja di lingkungan masyarakat. Selanjutnya untuk lingkungan sekolah terjadi karena rasa kurang peduli dari guru ketika siswa melakukan kenakalan, peraturan yang sangat ketat sehingga siswa selalu mencari celah untuk melakukan kenakalan seperti pada saat pembelajaran yang monoton disertai pembawaan guru yang kurang menyenangkan yang menyebabkan siswa selalu melakukan bolos pada saat KBM berlangsung. Selanjutnya pertemanan yang dilakukan oleh siswa juga kurang mendapat arahan serta kontrol dari lingkungan yang terkait terutama keluarga sehingga banyak siswa yang terjerumus mengikuti komunitas yang ada di sekolah. Selain itu juga kurangnya pengawasan terhadap siswa dan kurangnya kegiatan pada diri siswa menyebabkan siswa lebih banyak mengisi kegiatan negatif seperti mengakses konten negatif melalui media sosial dan melihat kegiatan siswa lain yang merujuk kedalam perilaku menyimpang dari aplikasi instagram.

Untuk mengatasi kenakalan remaja, SMAN 16 Bandung menggunakan upaya preventif, represif dan kuratif dimana semua upaya tersebut dilakukan melalui cara psikologis dengan tujuan untuk menyadarkan dan memotivasi para siswa dengan cara mendatangkan motivator dan memberikan arahan secara kontinyu kepada siswa dengan membentuk kelompok sesuai dengan bentuk kenakalan yang terjadi. Upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah juga bekerja sama dengan orang tua siswa dengan cara mengundang pihak orang tua untuk menyelesaikan permasalahan bersama dengan pihak sekolah. Selain itu juga pihak sekolah selalu mengadakan workshop untuk para guru guna mengatasi hambatan yang terjadi ketika melaksanakan upaya kenakalan remaja.

5.1.2 Simpulan Khusus

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian maka terdapat suatu simpulan khusus dalam dalil-dalil sebagai berikut:

1. Lingkungan sekolah yang kondusif bagi siswa untuk belajar baik yang bersifat akademisi maupun non akademisi serta terjalinnya hubungan baik antara guru dan siswa akan menimbulkan pengaruh yang positif dalam diri siswa.
2. Kasih sayang dalam bentuk komunikasi intensif, perhatian yang tulus, dan pengawasan yang kontinu merupakan tindakan preventif yang perlu dilakukan baik didalam lingkungan keluarga, masyarakat dan sekolah. Sedangkan, pembinaan karakter dan bimbingan konseling dibutuhkan sebagai bentuk represif untuk mengendalikan tindakan remaja.
3. Perubahan moral sosial dikalangan pelajar dewasa ini tidak lepas dari pengaruh perkembangan teknologi dan pengaruh oksidentalasi.
4. Intensitas komunikasi dua arah (antara siswa dan orangtua atau sebaliknya) sangat mempengaruhi tingkat harmonisasi dalam sebuah hubungan keluarga.
5. Latar belakang keluarga dengan tingkat ekonomi yang rendah cenderung menyebabkan timbulnya kenakalan pada remaja.

Aprilia Nurul Falah, 2019

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KENAKALAN REMAJA DI KALANGAN PELAJAR (studi kasus terhadap siswa yang menjadi anggota komunitas di SMAN 16 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

6. Krisis identitas pada remaja terjadi karena adanya pengabaian sosial yang ada di masyarakat sehingga berdampak pada perkembangannya.
7. Sekolah merupakan bentuk dari mikro kehidupan sosial seyogyanya dapat menjadi jembatan perubahan melalui pendidikan dalam memperbaiki karakter individu siswa sebagai wujud dari penyempurnaan kualitas peradaban di masyarakat.

5.2 Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil penelitian ini memberikan implikasi bagi beberapa pihak sebagai berikut:

a. Bagi Remaja

Peneliti berharap dengan penelitian ini dapat memberikan gambaran nyata mengenai kenakalan yang terjadi dikalangan remaja dengan berbagai permasalahan yang serius serta beberapa faktor yang mendorong siswa melakukan kenakalan sehingga para remaja bisa bersikap hati-hati untuk tidak terjerumus terhadap perilaku kenakalan remaja.

b. Bagi Sekolah

Diharapkan dengan hasil penelitian ini dapat membantu sekolah untuk melaksanakan upaya penanggulangan secara maksimal terhadap siswa yang melakukan kenakalan baik di sekolah maupun di luar sekolah.

c. Bagi Orang Tua

Melalui penelitian ini, peneliti berharap orang tua dapat berperan dalam menjaga dan mengawasi setiap kegiatan yang anak lakukan sehingga bisa dipantau sebagai bentuk upaya mengatasi kenakalan remaja. Selain itu juga sebagai bentuk evaluasi diri bagi orang tua dalam menjalankan perannya dan memahami karakteristik perkembangan anak yang sedang mengalami permasalahannya.

d. Bagi Masyarakat

Melalui hasil penelitian ini, peneliti berharap agar masyarakat ikut serta dalam menerapkan upaya penanggulangan kenakalan remaja.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dari penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti selanjutnya yang akan meneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kenakalan remaja dikalangan pelajar sehingga dapat menambah referensi dalam proses penelitian selanjutnya.

f. Bagi Prodi Pendidikan Sosiologi

Peneliti mempunyai harapan mengenai penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti untuk memperkaya bidang keilmuan sosiologi mengenai konsep kenakalan remaja sebagai salah satu bentuk perilaku kenakalan menyimpang sehingga nantinya bisa diterapkan dalam pembelajaran sosiologi dimana kenakalan

Aprilia Nurul Falah, 2019

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KENAKALAN REMAJA DI KALANGAN PELAJAR (studi kasus terhadap siswa yang menjadi anggota komunitas di SMAN 16 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

remaja merupakan fenomena sosial yang dikaji dalam bidang sosiologi. Hasil dari penelitian ini juga dapat dikaji melalui lembaga pengendalian yang dibahas dalam sosiologi sebagai salah satu bentuk upaya pengendalian terhadap kenakalan remaja yang terjadi.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian, maka peneliti memberikan rekomendasi kepada beberapa pihak. Beberapa rekomendasi dari peneliti yaitu sebagai berikut:

a. Bagi Remaja

Disarankan kepada remaja yang telah terlibat kenakalan remaja untuk memiliki kesadaran diri atas perilaku yang sudah dilakukan sehingga menjadi remaja yang mau berubah kearah yang lebih baik. Serta bagi remaja yang tidak terlibat kenakalan untuk lebih berhati-hati dalam bergaul baik di dalam lingkungan sekolah, dengan teman sebaya, dan lingkungan masyarakat serta menggunakan waktu luang untuk hal-hal yang positif sehingga menambah kualitas hidup dikalangan remaja.

b. bagi sekolah

Disarankan kepada pihak sekolah untuk membuat aturan yang baru karena bentuk kenakalan yang dilakukan didalam sekolah maupun diluar sekolah sedikit berbeda sehingga kenakalan yang mereka lakukan ada beberapa kenakalan yang tidak tercantum di dalam aturan sekolah sehingga mereka bebas melakukannya. Selain itu, sekolah membuat kegiatan yang melibatkan orang tua siswa untuk bisa meningkatkan pengawasan di luar sekolah seperti masyarakat dan keluarga agar bisa sama-sama mengatasi kenakalan remaja.

c. Bagi Orang Tua

Disarankan untuk lebih kooperatif dalam upaya mencegah kenakalan remaja agar bisa menemukan jalan keluar ketika anak melakukan kenakalan. Selain itu memberikan informasi terkait kegiatan yang dilakukan oleh anak kepada wali kelas sebagai orang tua siswa ketika berada di dalam sekolah dan orang tua juga harus memahami psikis yang sedang dialami oleh remaja.

d. Bagi masyarakat

Disarankan masyarakat dapat melakukan prannya sebagai kontrol sosial untuk mengatasi kenakalan remaja dan masyarakat juga harus mengikutsertakan remaja dalam berbagai kegiatan yang dilakukan di lingkungan masyarakat sebagai bentuk mengisi kegiatan yang positif.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan peneliti selanjutnya melakukan penelitian dengan tema yang sama mampu meneliti dampak dari kenakalan yang dirasakan oleh remaja sebagai kekuatan remaja melakukan kenakalan, selanjutnya memilih sekolah yang memang memiliki tingkat kenakalan remaja yang tinggi sehingga data yang didapat bisa lebih luas, selain itu juga menambah faktor-faktor kenakalan remaja dengan melibatkan keluarga dan masyarakat serta tokoh masyarakat untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

f. Bagi Prodi Pendidikan Sosiologi

Aprilia Nurul Falah, 2019

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KENAKALAN REMAJA DI KALANGAN PELAJAR (studi kasus terhadap siswa yang menjadi anggota komunitas di SMAN 16 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Disarankan untuk dilakukan kajian dan pemahaman mengenai kenakalan remaja yang selama ini memerlukan penanganan secara serius. Selain itu juga untuk mahasiswa pendidikan sosiologi memberikan contoh dan teladan yang baik bagi para remaja saat ini dan memberikan pemahaman terkait faktor penyebab remaja melakukan kenakalan agar remaja tidak terlibat kenakalan remaja.

Aprilia Nurul Falah, 2019

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KENAKALAN REMAJA DI
KALANGAN PELAJAR (studi kasus terhadap siswa yang menjadi anggota
komunitas di SMAN 16 Bandung)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu